

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi sejauh mana kemampuan koneksi politik dalam mempengaruhi nilai perusahaan sekaligus memperhitungkan peran pengungkapan CSR sebagai variabel mediasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 dan 2017. Analisis ini juga didukung oleh beberapa variabel kontrol diantaranya profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan *leverage*.

Purposive sampling merupakan metode pemilihan sampel yang dipakai dalam penelitian ini hingga mendapatkan hasil sampel sebanyak 444 perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang selanjutnya dipilah menjadi 9 sektor. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis jalur. Analisis jalur digunakan untuk mengetahui efek mediasi dari pengungkapan CSR. Koneksi politik diukur dengan menggunakan skala kategorial (*dummy*), nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *logaritma natura market value*, dan pengungkapan CSR diukur menggunakan konten Indeks GRI 4.

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan, koneksi politik memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh positif dan signifikan koneksi politik terhadap pengungkapan CSR juga mampu dibuktikan secara empiris melalui hasil pengujian regresi. Hadirnya empat variabel kontrol yang diuji juga memberi pengaruh signifikan pada kenaikan tingkat koefisien determinasi. Penelitian ini juga memberi informasi bahwa pengungkapan CSR mampu memediasi pengaruh koneksi politik terhadap nilai perusahaan dengan baik pada keseluruhan sampel yang diteliti.

Kata Kunci: Koneksi politik, nilai perusahaan, pengungkapan CSR, profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan *leverage*.